

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SAGULUNG

Hanna Lisa Siahaan
Universitas Terbuka
hannalisasiahaan@gmail.com

Abstract

Teachers as professionals at the level of formal education are appointed in accordance with statutory regulations. The position of teachers as professionals serves to improve the dignity and the role of teachers as learning agents serves to improve the quality of national education. The formulation of the problem in this study is whether the principal's leadership and academic supervision partially and simultaneously affect the performance of public elementary school teachers in Sagulung District. The purpose of this study is to determine and analyze the influence of the principal's leadership and academic supervision on teacher performance. The design of this study is a causality research design by considering the influence of the variables of the principal's leadership and academic supervision on teacher performance. The type of data used is quantitative data. The study was conducted on public elementary school teachers in Sagulung District with a population of 502 people and a sample of 223 people. The sample was taken by using purposive sampling technique, which does not provide equal opportunities to be respondents but based on certain criteria. The independent variables in this study are the Principal's Leadership and Academic Supervision, while the dependent variable is Teacher Performance. Variable measurements were carried out by using a Likert scale. Data analysis was carried out by using Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Data analysis was conducted by applying Descriptive Analysis, Classical Assumption Test, and Hypothesis Testing. Based on the results of the analysis the first hypothesis has a significant influence of the principal's leadership (X1) on teacher performance (Y). The second hypothesis has no significant effect of academic supervision (X2) on teacher performance (Y). The third hypothesis has a significant effect of principal leadership (X1) and academic supervision (X2) together on teacher performance (Y).

Keywords : *Leadership, Academic Supervision, Teacher Performance*

Abstrak : Guru sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bahwa apakah kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik secara partial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Sagulung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh

kepemimpinan Kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas dengan memperhatikan pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian dilakukan pada guru-guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Sagulung dengan populasi sebanyak 502 orang dengan sampel sebanyak 223 orang menggunakan teknik sampel purposive sampling yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan responden tetapi berdasarkan kriteria tertentu. Variabel independen pada penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala sekolah dan Supervisi Akademik, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Guru. Pengukuran variabel yang dilakukan dengan menggunakan skala likert. Analisis data yang dilakukan menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis data menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y). hipotesis kedua tidak terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik (X2) terhadap kinerja guru (Y). hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan supervisi akademik (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y).

Kata Kunci : Kepemimpinan, Supervisi Akademik, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Guru berkedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hal tersebut maka guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan sebagai agen pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dalam menjalankan tugasnya secara rutinitas, guru membutuhkan pengawasan dan evaluasi serta kinerja guru yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan Satuan pendidikan berdasarkan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku. Melalui hasil yang didapat berdasarkan data dinas pendidikan Kota Batam bahwa jumlah sekolah negeri dikecamatan Sagulung sebanyak 21 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 633 guru lebih banyak dari seluruh kecamatan di Kota Batam. Jumlah siswa juga lebih banyak dari seluruh kecamatan di Kota Batam sebanyak 15.519 siswa.. Data tersebut dijelaskan dengan sebagai berikut :

Salah satu kendala pendidikan di Indonesia adalah masih adanya guru yang belum melaksanakan tugasnya secara maksimal. Guru yang tidak mengatur kelas hadir tepat

waktu, dan menggunakan metode pengajaran yang kurang beragam. Padahal seharusnya guru memiliki kompetensi yang baik dalam proses mengajar. Berikut merupakan data minimnya kinerja guru di daerah Kota Batam berdasarkan rata-rata laporan hasil supervisi di Sekolah dasar negeri Kecamatan Sagulung.

Tabel 1 Hasil supervisi Guru SDN Kecamatan Sagulung Kota Batam

No	Urutan Kegiatan	Persentase	Keterangan
1	Penyusunan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	53,91	Belum Menyusun secara lengkap sesuai Permen No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi
2	Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM)	52,75	Belum melaksanakan kegiatan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi sesuai Permen No 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses
	Pengelolaan kelas	80,16	Metode Pembelajaran masih dominan ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar
	Pengelolaan waktu	55,64	Belum mengelola waktu pembelajaran di kelas secara sistematis dan proporsional
	Penilaian Proses Pembelajaran	57,65	Belum memenuhi Permen No 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru di atas sebelum terjadi kasus covid -19, dapat diketahui bahwa kinerja guru belum mencapai hasil yang maksimal karena persentase data yang didapat dalam faktor administrasi kelas sebesar 53,91 %,

kegiatan proses mengajar belum melaksanakan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi sesuai Permen No 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses hanya sebesar 62,75%, dalam hal pengelolaan waktu pembelajaran dikelas belum secara sistematis dan proporsional hasilnya hanya sebesar 55,64%. Selanjutnya diperoleh hasil dalam pengelolaan kelas sebesar 80,16% metode pembelajaran masih dominan ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

Masalah ini tentunya mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok mengajar, mengajar, mengajar, mengajar, melatih, evaluasi dan evaluasi siswa. Kualitas proses pendidikan dalam hal ini kinerja guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan Indonesia. Nilai guru yang buruk menurunkan kualitas hasil pendidikan Indonesia karena proses belajar siswa tidak optimal. Penelitian ini didukung oleh Rahabav (2016) bahwa Supervisi akademik oleh kepala sekolah tidak efektif karena beberapa alasan. Pertama, kurangnya pemahaman supervisor terhadap konsep, teori dan praktik supervisi, dari supervisor yang tidak terprogram untuk berpartisipasi karena keterbatasan waktu (banyak tugas administrasi yang harus diselesaikan), dan bidang penelitian yang diajarkan oleh masing-masing guru diajarkan. Kedua, guru mengatakan bahwa komitmen mereka terhadap kualitas rendah dan banyak guru hanya termotivasi untuk mengejar kebahagiaan.

Penelitian (Prasetyono et al., 2018) *the principal academic supervision has a significant positive effect on teacher performance*. Peneliti menjelaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat mendorong kinerja guru. Penelitian ini didukung Wardani, Heru & Desi, (2021) *The Role of Academic Supervision and Communication on Teacher Performance*. Peneliti ini menjelaskan bahwa kegiatan supervisi akademik dan komunikasi interpersonal yang lancar berperan besar dalam meningkatkan kinerja guru

Penelitian Lian, (2020) *there is significant influence jointly between the principal's leadership and the teacher's performance on the student's achievement*. Peneliti menjelaskan bahwa prestasi siswa sangat diperlukan dukungan dari kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Penelitian (Mulyani et al., 2020) *This research proves that school effectiveness is positively influenced by the principal's leadership and teachers' teaching performance*. Peneliti ini menjelaskan bahwa efektifitas sekolah dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala

sekolah dan kinerja guru. Peneliti menjelaskan lagi bahwa kepemimpinan kepala sekolah itu dapat mencetak dan mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Elpisah et al., 2019) *principal leadership styles have a positive and significant effect on Junior's high school teacher's performance*. Penelitian menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting mendorong kinerja guru. .

Penelitian ini didukung penelitian (Prabowo & Yoga, 2016) bahwa supervisi yang pelaksanaannya oleh kepala sekolah untuk membantu kinerja guru agar dapat merangsang tanggung jawab dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. (Riwana., 2013) bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat berpengaruh dan berkaitan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Amnda (2019) bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih memiliki kualitas pendidikan yang rendah itu disebabkan dari berbagai faktor salah satunya dari tenaga pendidik yang kurang profesional dan kurangnya kualitas tenaga pendidik untuk itu diperlukannya perubahan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Penelitian (Sarifudin, 2019) bahwa peningkatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas juga menunjukkan peningkatan kinerja guru. supervisi tersebut memberikan pemahaman tentang konsep peran dan fungsi guru.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran serta didukung penelitian tersebut bahwa kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik. Jumlah guru yang banyak dan jumlah siswa yang banyak juga maka sangat penting sekali untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih positif dengan melibatkan kepemimpinan kepala sekolah dan supevisi akademik. Maka peneliti mengambil judul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sagulung.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas dengan memperhatikan pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sagulung sebanyak 502 orang. Berdasarkan data diatas jumlah populasi sebanyak 502 orang dengan tingkat erro 5 %, maka diperoleh jumlah sampel (n) sebanyak 223 responden. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan kriteria sampel berdasarkan jumlah guru yang terbanyak ≥ 30 orang. Maka dengan hal itu maka sampel sekolah yang terpilih adalah SDN 001 Sagulung, SDN 002 Sagulung, SDN 005 Sagulung, SDN 006 Sagulung, SDN 008 Sagulung, SDN 010 Sagulung, dan SDN 011 Sagulung.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kusioner yang memberikan pertanyaan kepada guru-guru sekolah dasar negeri di kecamatan Sagulung. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket kinerja guru bahwa nilai Alpha cronbach's yang diperoleh dari hasil uji reliabilitas angket kinerja guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik semua diatas $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk instrument angket seluruh variabel, terdapat pertanyaan yang valid dan reliabel.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode angket, berupa instrumen penelitian yang berisikan daftar pertanyaan atau kuesioner. Pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner adalah yang berhubungan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, dan supervisi akademik terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sagulung. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisiensi Korelasi (R) dan Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 2 Hasil Uji R dan R2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.228 ^a	.052	.043	3.94967

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah (2021)

Tabel 2 menunjukkan hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dengan nilai 0,228. Artinya variabel kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik berhubungan dengan variabel kinerja guru sebesar 22,8%. Nilai R2 dapat diartikan sebagai persentase dari nilai-nilai yang menggambarkan berbagai nilai Y. Berdasarkan Tabel 4.14, kita dapat melihat bahwa nilai R2 (R2) adalah 0,052 atau 5,2%. Artinya, perubahan kinerja guru dapat dijelaskan oleh perubahan kepemimpinan kepala sekolah dan 5% supervisi akademik, dengan 94,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji-t untuk model regresi berganda ditunjukkan pada Tabel 3

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.7 37	3.58 7		15.2 60	.000
Kepemimpin an	.161	.051	.215	3.16 5	.002
Supervisi Akademik	.041	.074	.038	.552	.582

Sumber: Data primer diolah (2021)

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki nilai hitung sebesar 3.165 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 Hal ini berarti Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y) dengan tingkat signifikan dibawah 5% ($p < 0,05$).

Variabel supervisi akademik (X2) memiliki nilai hitung sebesar 0.552 dan nilai signifikansi sebesar 0.582 Hal ini berarti supervisi akademik (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y) dengan tingkat signifikansi di atas 5% ($p > 0,05$).

Uji Simultas (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	187.672	2	93.836	6.015	.003 ^b
Residual	3431.979	20	15.600		
Total	3619.650	22			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Kepemimpinan

Sumber: Data primer diolah (2021)

Bersumber pada Tabel 5 pengujian ini menampilkan tingkatan signifikansi 0,003. Perihal ini menampilkan kalau kepemimpinan sekolah serta supervisi akademik bekerja sama buat pengaruhi kinerja guru, dengan tingkatan signifikansi kurang dari 5% ($P < 5\%$).

Hasil Regresi Linier Berganda

Dengan memperhatikan pada Tabel 4.15, nilai numerik dari hasil pengujian analisis regresi berganda dapat diringkas sebagai berikut:

$$Y = 54.737 + 0.161X_1 + 0.041X_2$$

Pembahasan

Penjabaran hasil pengujian hipotesis beserta dengan teori-teori pendukung sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Sagulung. Hasil tersebut didukung penelitian Herawati Syamsul (2017) menyatakan bahwa Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan karena kekuasaan dapat mengarahkan dan memengaruhi guru sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan seorang guru.

Selanjutnya penelitian Hardono, Haryono, & Amin Yusuf (2017) juga menyatakan bahwa berpengaruh signifikan untuk peningkatan kinerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah. Didukung juga oleh Penelitian Elpisah et al., 2019 yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini juga didukung penelitian Mulyani et al., 2020 bahwa Kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel pendorong terbukti mampu memicu kinerja mengajar guru untuk meningkatkan efektivitas sekolah. Tingginya efektivitas sekolah ini tidak terlepas dari kinerja mengajar guru yang efektif. Kinerja mengajar guru harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas sekolah. Kinerja mengajar ini dapat ditingkatkan melalui peran kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk mendorong kinerja guru. Disini dibutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki seorang jiwa kepemimpinan. Kepala sekolah merupakan pemimpin di sebuah sekolah sebagai manajerial makanya kepemimpinan kepala sekolah sangat penting diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk mencapai cita-cita pendidikan indonesia. Kepala sekolah haruslah diberi pelatihan atau pendidikan sebagai seorang pemimpin agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai visi-misi sekolah tersebut.

Kepala sekolah yang efektif di era pandemi adalah mereka yang bisa mencegah

penularan corona di sekolah, dan memimpin pembelajaran daring dan luring yang menyenangkan dan efektif. Kepala sekolah sebagai manajer harus memastikan bahwa sekolah tidak menjadi klaster baru penularan covid-19, guru-guru memperoleh keterampilan baru pembelajaran berbasis digital, PJJ berlangsung efektif dan tidak membosankan, dan evaluasi pembelajaran daring dan luring terlaksana dengan baik—dibuktikan dengan adanya perbaikan pembelajara. Mengembangkan metode dan cara dalam mengatasi musibah pandemic ini terhadap pendidikan. Melalui pelatihan-pelatihan kepada guru dan melalui manajemen kurikulum, materi, jam belajar dan metode pembelajaran menjadikan sekolah tetap sehat dan berjalan dengan baik.

Dengan adanya Covid-19 membawa banyak akibat pada dunia. Melemahkan bermacam sektor seperti sektor sosial, ekonomi, pariwisata serta pendidikan. Dalam meningkatkan kinerja guru suatu kepemimpinan kepala sekolah dapat ditinjau dari kompetensi karakter, kompetensi manajerial, dan juga kompetensi sosial. Keefektifan yang bisa dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di masa pandemi Covid-19 ini ialah seorang kepala sekolah harus bisa memberikan tantangan kepada guru dalam proses belajar mengajar atau penyampaian kepada peserta didik, Kepala sekolah harus bisa memberikan terobosan ke dalam sistem sistem pengajaran di sekolah khususnya di masa pandemi Covid-19, sistem pengajaran dikemas dalam bentuk digital atau online, Kepala sekolah membuat skenario untuk proses belajar mengajar dengan menerapkan 50% SFH (Study From Home) dan 50% SFS (Study From School), Kepala Sekolah membuat semacam perlombaan antar guru di bidang yang sama. Tujuan dari perlombaan ini untuk meningkatkan kompetensi guru dan untuk mengukur sejauh mana guru itu memahami bidang yang mereka ajarkan

Supervisi Akademik Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa supervise akademik tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan sagulung. Hasil tersebut berlawanan dengan penelitian Leniwati dan & Yasir Arafat (2017) yang menyatakan bahwa guru merespon positif supervisi akademik oleh kepala sekolah karena kegiatan supervisi sangatlah penting dilakukan untuk mengubah kinerja guru menjadi lebih baik. Juga bertolak belakang dengan penelitian Wiwin

Kodariah, Endang Herawan, Cicih Sutrasih (2016) bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru sebesar 24,8%. Ini mengandung arti bahwa semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka akan semakin baik pula kinerja mengajar guru. Penelitian Mulyani et al., 2020 juga berlawanan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Japemar et al., 2020a bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru. Tetapi penelitian ini didukung penelitian Presti Putri Riwana, (2019) yang menyatakan bahwa bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah ini pengaruhnya juga lemah bahkan sangat lemah terhadap kinerja guru di sekolah.

Ajasan, (2016) menjelaskan bahwa ada hambatan supervisi akademik yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: tidak mempunyai waktu yang cukup dalam mengevaluasi, sehingga guru-guru tidak sempat memperbaiki kekurangannya. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyikapi masalah tersebut tidak tersedia waktu yang cukup yaitu dengan mengatur format instrumen supervisi akademik karena waktu yang relatif singkat.

Penelitian Dibyantoro, (2017) menjelaskan bahwa supervisi itu penting Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan melaksanakan supervisi akademik. Dari sekian tujuan supervisi akademik salah satunya adalah memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan ketrampilan mengajar di kelas, dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kualitas hasil kerja guru belum cukup baik karena proses pembelajaran saat ini hanya dilakukan secara daring melalui media sosial yaitu Whatsapp group, kepuasan terhadap kinerja mereka pun menurun. Kemudian guru kurang memberikan materi pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi yang diberikan dan menjadi salah satu faktor menurunnya prestasi belajar bagi sebagian peserta didik SD

Supervisi akademik tersebut dapat saja hanya sebagai administrasi proses belajar sehingga dipenelitian ini tidak terdapat pengaruh besar terhadap kinerja guru.

Supervisi akademik sebagai pendukung kinerja guru untuk melaksanakan pembelajaran. Supervisi di sekolah selalu dilakukan oleh kepala sekolah sehingga yang penting disini adalah kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri. Supervisi akademik adalah tugas utama kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah. Dengan melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran bermutu. Pembelajaran yang dipimpin oleh guru yang berkualitas akan meningkatkan prestasi peserta didik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran harus memastikan bahwa semua guru mendapat pelayanan supervisi akademik. Setiap guru harus mendapatkan layanan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan yang berkebutuhan khusus. Layanan yang sama tanpa diskriminasi juga harus diberikan kepada para peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan undang-undang perlindungan anak.

Undang-undang perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat, martabat, kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera

Pelaksanaan supervisi akademik dimulai dengan memeriksa program pembelajaran yang dimiliki guru. Selanjutnya kepala sekolah memberi jadwal kapan beliau akan melaksanakan supervisi atau kunjungan kelas untuk mengamati performa guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya di dalam kelas. Selanjutnya akan ada pertemuan individual antara kepala sekolah dan guru untuk mendiskusikan hasil supervisi yang diperoleh kepala sekolah. Hal yang dibahas meliputi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki guru, dan selanjutnya memberikan saran dan solusi terbaik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas guru yang bersangkutan.

Evaluasi supervisi akademik di lakukan adalah untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, atau untuk dapat melihat hasil tingkat efisiensi pelaksanaan supervisi yang di lakukan oleh kepala sekolah terhadap guru. evaluasi supervisi akademik juga menilai hasil kinerja guru sebagai

bahan pertimb

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik secara bersama-sama Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini didukung penelitian Mulyani et al., 2020 terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan kompetensi profesional secara simultan terhadap kinerja guru. Ini membuktikan bahwa supervisi akademik harus didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik biar pun berjalan dengan baik guru-guru menyiapkan administrasi proses mengajar tetapi jika kepemimpinan kepala sekolah sangat kurang maka tidak akan meningkat kinerja guru. Kesimpulannya peran kepemimpinan kepala sekolah disini sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru.

Menyusun program supervisi yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil supervisi akademik. Agar kepala sekolah dapat melaksanakan kegiatan supervisi sesuai jadwal, maka kepala sekolah harus memiliki kompetensi membuat program supervisi akademik. Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen sesuai kebutuhan untuk melaksanakan supervisi. Program Supervisi disusun dengan latar belakang tuntutan untuk memenuhi implementasi salah satu kompetensi yang harus dikuasai dan dilaksanakan seorang Kepala Sekolah yaitu Kompetensi Supervisi.

KESIMPULAN

Bersumber pada kasus serta ulasan tentang pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah serta supervisi akademik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sagulung, hingga kesimpulan yang bisa periset kemukakan ialah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah mendorong meningkatnya kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Sagulung.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru. Bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh sangat kecil terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Sagulung.
3. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan supervise akademik secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Bahwa kepemimpinan kepala sekolah, dan supervisi akademik memberi dorongan yang sangat besar untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Sagulung

DAFTAR PUSAKA

- Ahmad, L. I. (2017). Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4133>
- Elpisah et al. (2019). *Teacher's Performance*. 17(3), 85.
- Japemar, Rusdinal, & Fauzan, A. (2020). *The Effect of Academic Supervision, School Leadership, Organizational Culture, and Achievement Motivation on Teachers' Performance at Junior High Schools*. 22–30. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.214>
- Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3269>
- Lian, B. (2020). *The Influence of Principal's Leadership and Teacher's Performance on Student' Achievement*. May. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xgsnq>
- Mulyani, H., Meirawan, D., & Rahmadani, A. (2020). Increasing school effectiveness through principals' leadership and teachers' teaching performance, is it possible? *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 279–292. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.28864>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2017). *No Title*.
- Prabowo, S., & Yoga, D. S. (2016). Supervisi Kunjungan Kelas Sebagai Upaya Membina Profesional Guru Sltp/Slta. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 96. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v9i1.1281>
- Prasetyono, H., Abdillah, A., & Fitria, D. (2018). Academic Supervision toward

- Teacher's Performance through Motivation as Intervening Variable. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(2), 188.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i2.7324>
- Raddana. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri Di Nusa Tenggara Barat (NTB). *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 226–236.
- Riwana, P. P. (n.d.). *KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DISEKOLAH Oleh: Presti Putri Riwana Email: RiwanaPutriPresti@gmail.com ABSTRAK*.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Safruddin, C., Jabar, A., & Susilo, T. J. (2019). Jurnal Manajemen Pendidikan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pendidikan dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 181–195.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis* (7th ed.). Salemba Empat.
- Sarifudin, A. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Implementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah. *Pendidikan Islam*, 08(02), 417–434.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Bumi Aksara.
- Sufiyadi, U., Syukri, M., & Wahyudi. (2005). Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sd. *Program Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan FKIP Untan*, 1(3), 1–10.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (17th ed.). Alfabeta.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 275–289.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>
- Technologies (IJPSAT) ISSN: 2509-0119.*, 20 No. 1 A(April), 156–164.
- Syafrida. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Volume 9, Nomor 5, November 2015, hlm. 679-685.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Utami, & Hasanah. (2019). Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v8i2.6232>.
- Wardani, I. G. A. K. (2012). Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru (Kajian Konseptual Dan Operasional). *Jurnal Pendidikan*, 13(1). Retrieved from <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1015284>.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta